

SINOPSIS

Skripsi ini mengambil judul "Implementasi Program Dana Bantuan Operasional Sekolah(BOS) di Kabupaten Kulonprogo Tahun 2005-2006. Adapun Latar Belakang Masalah adalah Sebagian besar masarakat Kulonprogo yang masih berada dibawah garis kemiskinan menyebabkan pendidikan menjadi suatu barang yang mahal dan hanya bisa diraih oleh segelintir orang saja. Hal ini menjadi salah satu alasan mengapa Kulonprogo sangat diprioritaskan untuk memperoleh dana bantuan Operasional Sekolah(BOS). Dengan adanya Bantuan BOS setidaknya bisa membantu mengurangi angka putus sekolah yang disebabkan oleh factor ekonomi.

Adapun metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini melalui data primer dan skunder. Data primer didapat melalui wawancara dengan Staf Dinas Pendidikan bagian pendataan dan Kabag tata usaha sebagai Manager PKPS BBM bidang pendidikan di Kabupaten Kulonprogo. Sedangkan Data skunder diperoleh dari media massa, buku-buku, dokumen maupun internet yang berhubungan dengan penelitian. sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah Deskriptif kualitatif dengan lokasi penelitian di Dinas Pendidikan Kabupaten Kulonprogo dengan menggunakan teknik interview dan dokumentasi dalam mengumpulkan data dan menggunakan metode kualitatif dalam teknik analisa data.

Dalam implementasinya Program BOS di Kabupaten Kulonprogo termasuk lancar dan tidak memperoleh hambatan yang berarti. Ada beberapa tahapan dalam implementasi BOS yaitu laksanakan Memberdayakan kelembagaan dan SDM yang terlibat dalam Implementasi program, Melakukan pendataan bagi sekolah-sekolah penerima BOS maupun yang menolak, berdasarkan hasil pendataan sekolah-sekolah di kulonprogo semuanya menerima adanya bantuan BOS dan tidak ada sekolah yang menolak BOS. Melakukan sosialisasi kepada fihak-fihak yang berkaitan dengan implementasi BOS. Sosialisasi dilakukan dengan berbagai cara diantaranya dengan melakukan rapat koordinasi, melalui media massa, atau datang langsung ke sekolah-sekolah. Menganalisa factor-faktor yang menyebabkan anak putus sekolah maupun anak tidak sekolah. Faktor-faktor tersebut terdiri dari faktor ekonomi, factor keluarga dan masih rendahnya kesadaran masarakat tentang arti pentingnya pendidikan. Agar implementasi berjalan lancar dilakukan monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara efektif dan terpadu. Sedangkan factor-faktor yang mempengaruhi implemenasi BOS adalah Sumber daya baik Manusia, materiil maupun Buatan. Dalam implemenasi ini Sumberdaya yang ada sudah cukup memadai, Sikap pelaksana juga sangat menentukan keberhasilan sebuah kebijakan, Sruktur birokrasi yang transparan akan meminimalisir terjadinya penyelewengan dana di kalangan para birokrat, dan kondisi lingkungan .

Penulis dapat menarik Kesimpulan bahwa secara keseluruhan implementasi program BOS di Kabupaten Kulonprogo sudah berjalan dengan baik dan tidak ada kendala yang berarti. Hal ini dapat dilihat dari keberhasilan program BOS dalam meningkatkan minat belajar masyarakat secara umum. Sedangkan saran dari penulis adalah melaksanakan sosialisasi yang lebih continue dan menyeluruh agar masyarakat lebih mudah menerima informasi dan dapat juga meminimalisir terjadinya kesalah pahaman antar pelaksana kebijakan